

LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS ZOOM MEETING DAN GOOGLE MEET DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRESENTASI MAHASISWA

Prisilia Natania¹, Marsofiyati², Eka Dewi Utari³

Universitas Negeri Jakarta

prislianatania2017@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id², ekadewiutari@unj.ac.id³**Abstrak**

Kajian ini membahas bagaimana dua platform konferensi video, yaitu Zoom Meeting dan Google Meet, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan presentasi mahasiswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Penelitian dilakukan melalui metode literature review, dengan menelaah sepuluh sumber ilmiah yang relevan dan terbit antara tahun 2020 hingga 2023. Fokus utama tinjauan ini mencakup aspek kemudahan penggunaan, efektivitas fitur interaktif, serta dampaknya terhadap penguasaan materi dan keterampilan komunikasi lisan mahasiswa. Hasil studi menunjukkan bahwa Zoom memiliki keunggulan dalam hal kelengkapan fitur yang mendukung praktik presentasi, seperti layar berbagi, ruang diskusi kelompok, serta perekaman sesi. Di sisi lain, Google Meet lebih menonjol dari segi kesederhanaan antarmuka dan stabilitas akses, terutama bagi pengguna dengan keterbatasan perangkat atau koneksi. Meskipun berbeda dalam pendekatan teknis, keduanya dinilai mampu memperkuat kepercayaan diri, kemampuan berbicara, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring. Kajian ini memberikan masukan penting bagi pendidik dalam menentukan media pembelajaran digital yang tepat guna menunjang pengembangan kompetensi presentasi peserta didik di era digital.

Kata kunci: Zoom Meeting, Google Meet, Keterampilan Presentasi

Abstract

This study discusses how two video conferencing platforms, Zoom Meeting and Google Meet, contribute to enhancing students' presentation skills in the context of remote learning. The research was conducted through a literature review method, examining ten relevant scientific sources published between 2020 and 2023. The main focus of this review includes aspects of ease of use, effectiveness of interactive features, as well as their impact on students' mastery of material and oral communication skills. The results of the study show that Zoom has advantages in terms of comprehensive features that support presentation practices, such as screen sharing, breakout rooms, and session recording. On the other hand, Google Meet excels in terms of interface simplicity and access stability, especially for users with limited devices or connectivity. Although different in technical approaches, both are considered capable of strengthening confidence, speaking skills, and the active participation of students in online learning activities. This study provides important input for educators in determining the appropriate digital learning media to support the development of students' presentation competencies in the digital age.

Keywords: Zoom Meetings, Google Meet, Presentation Skills

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan, terutama pembelajaran jarak jauh, telah mengalami perubahan besar pertumbuhan pesat teknologi informasi. Setelah pandemi COVID-19 melanda dunia pada awal tahun 2020, banyak orang mulai menggunakan teknologi pembelajaran daring, seperti platform konferensi video seperti Zoom dan Google Meet. Kedua platform ini menjadi alat penting untuk membantu siswa belajar, terutama dalam presentasi yang membutuhkan keterampilan media digital dan komunikasi yang baik. Pembelajaran daring menuntut adanya adaptasi dalam strategi pembelajaran, termasuk pemanfaatan media teknologi yang tepat guna untuk mencapai efektivitas belajar (Sugiyono, 2020). Salah satu bentuk pembelajaran yang sering dilakukan dalam perkuliahan adalah presentasi, baik individu maupun kelompok. Presentasi memiliki peranan penting dalam melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan penguasaan materi mahasiswa. Menurut Suyanto (2020), keterampilan presentasi merupakan bagian dari kompetensi komunikasi yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam era digital, terutama dalam menyampaikan ide secara efektif di ruang virtual.

Media pembelajaran harus mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, baik dari segi tampilan, interaktivitas, maupun kenyamanan pengguna (Arsyad, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui platform mana yang lebih efektif dalam konteks peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa. Dalam hal ini, Zoom Meeting dan Google Meet adalah dua platform penting yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan. Kedua memiliki fitur yang mendukung kegiatan presentasi, seperti berbagi layar dan ruang breakout, serta fitur interaktif, seperti chat dan polling. Namun, fitur yang berbeda, kualitas koneksi, tampilan antarmuka, dan kemudahan penggunaan seringkali memengaruhi pengalaman pengguna pengguna, termasuk siswa. Dikenal dengan fiturnya yang lengkap, Zoom Meeting memiliki fitur seperti breakout room, raise hand, reply, screen sharing, dan kemampuan merekam sesi. Dinilai bahwa fitur-fitur ini mendukung proses presentasi yang lebih interaktif. Namun, untuk menggunakan Zoom, Anda memerlukan koneksi internet yang cukup cepat dan bandwidth yang lebih besar. Sementara itu, Google Meet merupakan bagian dari ekosistem Google Workspace, yang memudahkan integrasi dengan Google Docs, Google Slides, dan Google Calendar. Antarmukanya yang sederhana dan penggunaan datanya yang lebih sedikit membuatnya kurang menarik dibandingkan Zoom, tetapi itu memiliki beberapa fitur interaktif yang terbatas.

Menurut Mulyani (2020), efektivitas media pembelajaran tidak hanya diukur dari kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dari sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan partisipasi aktif dan pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji perbandingan efektivitas kedua platform tersebut, khususnya dalam konteks peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa. Selain itu, Yuliana (2020) menyatakan bahwa platform daring yang mendukung interaksi dua arah secara real-time dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, terutama dalam kegiatan seperti diskusi dan presentasi. Hal ini menunjukkan pentingnya pemilihan platform yang tepat untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran daring. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifitas zoom meeting dan google meet dalam meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Zoom Meeting

Sejak pandemi COVID-19, Zoom Meeting, sebuah aplikasi konferensi video berbasis cloud, telah menjadi sangat populer di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran daring, memungkinkan penggunaannya melakukan pertemuan virtual secara real-time. Zoom adalah aplikasi video conference berbasis cloud yang memungkinkan pertemuan virtual dengan dukungan berbagai fitur pembelajaran interaktif seperti breakout rooms, screen sharing, chat, whiteboard, dan recording. Penggunaan Zoom Meeting sebagai multimedia interaktif dalam

pembelajaran online dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Mazda & Fikria (2021). Keunggulan Zoom untuk mendukung presentasi adalah kemudahan navigasi dan fitur yang mendukung kolaborasi kelompok. Menurut Chawla (2020), Zoom memiliki kelebihan dalam hal kestabilan koneksi, kualitas video yang baik, dan dukungan fitur interaktif yang mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Namun, untuk mendapatkan beberapa fitur tambahan, Zoom membutuhkan bandwidth yang cukup besar dan akses akun premium. Fitur breakout room misalnya, memungkinkan mahasiswa melakukan diskusi kelompok kecil secara virtual, sedangkan screen sharing memudahkan presentasi visual. Hal ini sangat mendukung kegiatan presentasi mahasiswa yang memerlukan interaksi dua arah dan visualisasi data. Menurut Angelina (2020), Zoom Meeting menyediakan fitur yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran seperti screen sharing, breakout room, whiteboard, dan fitur recording yang memudahkan mahasiswa dalam kegiatan presentasi dan diskusi kelompok. Meskipun demikian, keterbatasan teknis seperti keharusan memiliki koneksi internet yang stabil menjadi catatan tersendiri dalam penggunaannya. Monica dan Fitriawati (2020) menyatakan bahwa Zoom memungkinkan penyampaian materi yang lebih dinamis dan interaktif, mendukung pengembangan keterampilan presentasi mahasiswa. Mazda & Fikria (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Zoom Meeting sebagai multimedia interaktif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Google Meet

Aplikasi Google Meet, yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan, merupakan bagian dari Google Workspace for Education. Aplikasi ini mudah digunakan dan terintegrasi dengan layanan Google lainnya seperti Google Slides, Docs, dan Calendar. Rahmah (2020) menyatakan bahwa kelebihan utama Google Meet adalah antarmukanya yang sederhana, kemudahan akses langsung melalui browser, serta integrasi kuat dengan Google Docs, Google Slides, dan Google Calendar yang memudahkan manajemen pembelajaran daring. Platform ini banyak digunakan karena ringan, tidak memakan banyak kuota, dan lebih stabil saat koneksi lemah. Prasiwi et al. (2020) menyatakan bahwa kelebihan Google Meet terletak pada kemudahan penggunaannya, serta efisiensi dalam pemakaian data. Maka itu, Penggunaan Google Meet sebagai multimedia interaktif dalam pembelajaran online dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Mazda & Fikria (2021). Namun, Google Meet memiliki keterbatasan dalam fitur interaktif seperti tidak adanya breakout room dan keterbatasan dalam penyesuaian tampilan. Meski demikian, kemudahan akses dan efisiensi bandwidth menjadikannya pilihan yang ideal untuk institusi yang mengutamakan kepraktisan.

Keterampilan Presentasi

Keterampilan presentasi adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik di hadapan audiens. Kemampuan dalam menyampaikan presentasi merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya mencerminkan kompetensi akademik, tetapi juga termasuk dalam soft skills yang esensial di dunia kerja. Suyanto (2020) menekankan bahwa kemampuan presentasi sangat penting bagi mahasiswa dalam membangun rasa percaya diri, berpikir kritis, serta melatih keterampilan komunikasi lisan yang efektif. Kemampuan presentasi, yang mencakup menyusun materi secara sistematis, menyampaikan informasi dengan jelas, dan berinteraksi dengan audiens, merupakan kompetensi penting bagi siswa. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga menguasai teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* (tinjauan pustaka) yang bertujuan untuk menelaah berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga 2023, yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan zoom meeting dan google meet dalam meningkatkan

kemampuan presentasi mahasiswa. Sumber data diperoleh melalui pencarian literatur akademik menggunakan kata kunci yang relevan di sejumlah basis data ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ERIC. Pengumpulan data melalui analisis dengan membandingkan dan mengevaluasi temuan dari masing-masing penelitian. **Kajian** literatur sistematis (Systematic Literature Review), penting untuk mengikuti prosedur yang transparan dan objektif dalam proses identifikasi, seleksi, dan sintesis studi. Mereka menggunakan diagram alir PRISMA untuk memastikan kualitas dan konsistensi dalam pemilihan artikel yang relevan (Romli et al. 2024). Dengan metode ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kedua platform dalam menunjang keterampilan presentasi di lingkungan pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Kajian Literatur Review

NO	Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putra, A., & Abdul Karim, S. (2021)	Efektivitas Zoom Meeting dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Listening dan Speaking	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini yaitu metode kualitatif-deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Zoom Meeting efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Listening dan Speaking secara daring. Namun, penelitian ini juga mencatat beberapa kendala yang dihadapi, seperti masalah jaringan internet dan keterbatasan interaksi dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
2	Monica, J., & Fitriawati, D. (2020)	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma post-positivisme	Penggunaan Zoom efektif dalam meningkatkan kemandirian dan partisipasi aktif mahasiswa selama proses pembelajaran daring. Fitur-fitur interaktif yang tersedia dalam Zoom, seperti video conference, screen sharing, dan chat, mendukung terciptanya suasana kelas yang lebih dinamis dan kolaboratif, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan

				keterampilan presentasi mahasiswa.
3	Arba, S., & Muhammad, I., P., N. (2023).	Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Zoom Meeting merupakan alternatif yang efektif sebagai media pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini mudah digunakan baik di laptop maupun handphone, serta memiliki kualitas video dan suara yang baik. Fitur-fitur seperti <i>share screen</i> dan penjadwalan diskusi mendukung proses pembelajaran yang interaktif. Penerapan Zoom Meeting dalam pembelajaran daring memberikan fleksibilitas waktu dan meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bagi mahasiswa. Namun, peneliti juga mencatat adanya tantangan seperti keterbatasan interaksi dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
4	Andriani (2022)	Efektivitas Penggunaan Zoom Meeting dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan wawancara kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Nurul Huda yang mengikuti pembelajaran daring menggunakan Zoom Meeting selama	Studi ini menemukan bahwa penggunaan Meeting Zoom, dengan fitur-fiturnya yang mendukung, seperti berbagi layar, background virtual, dan rekaman, secara signifikan meningkatkan kemampuan presentasi mahasiswa. Selain itu, Zoom membuat mahasiswa lebih percaya diri karena mereka dapat mempersiapkan materi dengan lebih baik dan mengatur tampilan visual sesuai keinginan mereka.

			masa pandemi COVID-19.	
5	Prasetya, R. (2023)	Efektivitas Fitur Zoom Meeting dalam Meningkatkan Keterampilan Presentasi Mahasiswa Prodi Manajemen	Studi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen yang telah mengikuti pembelajaran daring menggunakan Zoom Meeting.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi fitur-fitur Zoom Meeting dalam pembelajaran daring dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan keterampilan presentasi mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi yang semakin mengandalkan teknologi digital.
6	Dyan, Y. (2022)	Efektivitas Penggunaan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode <i>literature review</i> dengan pendekatan deskriptif kualitatif dari berbagai artikel ilmiah	Menunjukkan bahwa semua siswa dapat menggunakan Google Meet dengan mudah. Di tengah pandemi, Google Meet sangat membantu dalam pembelajaran, terutama berbicara untuk konteks sehari-hari karena tampilannya yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu, jarang ada masalah atau pembatasan waktu penggunaan.
7	Arini, Samsinar., Muhammad, (2023)	M., A. Pengaruh Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar yang telah mengikuti pembelajaran daring	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform Google Meet memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam Google Meet, seperti <i>screen sharing</i> , <i>chat</i> , dan <i>recording</i> , membantu mereka dalam memahami materi perkuliahan dan meningkatkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran daring.

			menggunakan Google Meet	Analisis data menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan Google Meet dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa.
8	Rahmawati, S. & Siregar, T. (2021)	Efektivitas Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran Daring terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring menggunakan Google Meet.	Google Meet dianggap berguna untuk membantu siswa menyampaikan presentasi secara lisan. Kemudahan akses dan integrasi dengan akun Google memudahkan siswa menyiapkan dan membagikan materi presentasi mereka. Mahasiswa tetap merasa terbantu untuk berlatih berbicara di depan umum, meskipun fiturnya lebih terbatas dibandingkan Zoom.
9	Kurniawan, H. (2022)	Peran Google Meet dalam Meningkatkan Keterampilan Presentasi Mahasiswa di Masa Pandemi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Meet memungkinkan siswa melakukan presentasi secara mandiri dan kelompok. Menggunakan fitur seperti kotak obrolan dan berbagi layar membantu siswa menyampaikan konten dan merespons audiens. Meskipun sederhana, platform ini dianggap berguna bagi siswa yang baru mulai menggunakan teknologi.
10	Fitriani, D. (2023)	Pengaruh Penggunaan Google Meet terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa dalam Presentasi Akademik	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (<i>quasi-experimental</i>)	Google Meet memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan materi presentasi, terutama bagi mahasiswa yang mengalami kendala teknis dengan platform lain. Fitur caption live juga membantu siswa memahami alur

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa baik Zoom Meeting maupun Google Meet memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring. Penelitian-penelitian ini menggunakan berbagai metode, mulai dari pendekatan kuantitatif, kualitatif, hingga literature review, untuk mengungkap efektivitas platform digital tersebut dalam mendukung proses belajar mengajar. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan platform video konferensi seperti Zoom Meeting dan Google Meet. Kedua platform ini digunakan secara luas oleh dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring, terutama sejak masa pandemi COVID-19. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keduanya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa, meskipun dengan karakteristik dan keunggulan yang berbeda. Beberapa penelitian yang mengkaji Zoom Meeting secara spesifik menunjukkan bahwa platform ini memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka melalui presentasi daring. Fitur-fitur seperti berbagi layar, ruang diskusi kecil (breakout room), dan rekaman pertemuan mendukung terciptanya suasana belajar yang interaktif dan memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan kemampuan presentasi secara lebih nyata. Dalam studi yang dilakukan oleh Putra dan Abdul Karim (2021), serta Andriani (2022), ditemukan bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri saat melakukan presentasi secara daring menggunakan Zoom. Hal ini diperkuat oleh temuan Prasetya (2023) yang menyoroti bahwa penggunaan fitur Zoom secara aktif berkaitan erat dengan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Selain itu, Monica dan Fitriawati (2020) menegaskan bahwa penggunaan Zoom turut meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk lebih proaktif dalam mempersiapkan materi dan mengatur teknis presentasi mereka. Arba dan Muhammad (2023) juga menambahkan bahwa pengalaman berinteraksi dalam ruang virtual melalui Zoom memperluas kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide secara sistematis dan menarik.

Sementara itu, pada sisi lain, sejumlah penelitian juga membuktikan bahwa Google Meet memiliki peran signifikan dalam mendukung keterampilan komunikasi dan presentasi mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Kelebihan utama dari Google Meet terletak pada kesederhanaan dan kemudahan akses, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan perangkat atau jaringan internet. Penelitian yang dilakukan oleh Dyan Yuliana (2022) menunjukkan bahwa Google Meet mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga mahasiswa lebih terbuka dalam menyampaikan ide dan melakukan presentasi. Dalam studi lain, Arini dan rekan-rekannya (2023) menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan Google Meet berdampak positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam aspek komunikasi akademik. Rahmawati dan Siregar (2021) juga menyatakan bahwa interaksi yang terjalin melalui fitur-fitur Google Meet, seperti kolom chat dan presentasi layar, mampu membangun keberanian mahasiswa dalam berbicara dan menyampaikan presentasi secara lebih terstruktur. Dukungan terhadap kemampuan berbicara juga terlihat dalam penelitian Fitriani (2023), yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menggunakan Google Meet secara teratur menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dalam konteks akademik. Menariknya, Kurniawan (2022) mengemukakan bahwa Google Meet berperan penting sebagai alat bantu yang mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi presentasi dengan lebih baik, terutama selama masa pembelajaran daring. Fitur seperti rekaman dan berbagi layar dianggap sangat membantu mahasiswa dalam menyusun materi dan mengatur alur penyampaian yang efektif.

Jika dibandingkan, Zoom memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dalam hal interaktivitas dan kontrol ruang virtual, namun memerlukan kesiapan teknis yang lebih tinggi. Sebaliknya, Google Meet menawarkan kemudahan penggunaan dan stabilitas jaringan yang lebih bersahabat, meskipun fitur interaktifnya relatif lebih terbatas. Oleh karena itu, pemilihan platform sebaiknya mempertimbangkan konteks pembelajaran, kesiapan teknis mahasiswa, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Secara keseluruhan, kedua platform ini sama-sama memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa. Keberhasilan dalam penggunaannya sangat ditentukan oleh bagaimana dosen dan mahasiswa dapat memaksimalkan fitur-fitur yang tersedia, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan kemampuan komunikasi secara daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel ilmiah yang membahas penggunaan Zoom Meeting dan Google Meet dalam pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa kedua platform tersebut memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa. Zoom Meeting memberikan keunggulan melalui fitur-fitur interaktif yang mendukung praktik presentasi secara lebih mendalam, seperti kemampuan berbagi layar, pembagian ruang diskusi kecil, serta opsi merekam sesi. Fitur-fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk berlatih lebih intensif dan meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara.

Di sisi lain, Google Meet menawarkan kemudahan akses dan penggunaan yang lebih sederhana, sehingga cocok bagi mahasiswa dengan keterbatasan perangkat dan jaringan internet. Meski fitur interaktifnya tidak sebanyak Zoom, Google Meet tetap mampu mendorong partisipasi aktif dan pengembangan kemampuan berbicara dalam presentasi akademik.

Dengan demikian, baik Zoom maupun Google Meet memiliki peran penting yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan kondisi teknis peserta. Pilihan platform sebaiknya mempertimbangkan aspek teknis, tujuan pembelajaran, serta karakteristik mahasiswa agar penggunaan teknologi dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan keterampilan presentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Zoom Meeting dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(1), 1-7.
- Angelina, C. (2020). Efektivitas Penggunaan Zoom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 123-131.
- Arba, S., & Muhammad, I. P. N. (2023). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 8(1), 45-52.
- Arini, M., Samsinar, & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Platform Google Meet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 3(2), 45-52.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chawla, D. (2020). Comparative Study on Effectiveness of Zoom and Google Meet in Online Learning. *Journal of Digital Learning*, 8(3), 22-30.

- Dyan, Y. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(1), 15-22.
- Fitriani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Google Meet terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa dalam Presentasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 45-52.
- Kurniawan, H. (2022). Peran Google Meet dalam Meningkatkan Keterampilan Presentasi Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(1), 23-30.
- Mazda, C. N., & Fikria, A. N. (2021). Analisis Efektifitas Google Classroom, Zoom Meeting dan Google Meet sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online. *Journal of Informatics Information System Software Engineering and Applications (INISTA)*, 3(2), 1-9.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(1), 12-20.
- Mulyani, S. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-53.
- Prasiwi, R., Santoso, B., & Wulandari, T. (2020). Penggunaan Aplikasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(1), 15-22.
- Putra, A., & Abdul Karim, S. (2021). Efektivitas Zoom Meeting dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Listening dan Speaking. *Nivedana: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 2(1), 53-59.
- Rahmah, S. (2020). Keunggulan Google Meet dalam Pembelajaran Daring: Antarmuka Sederhana dan Integrasi dengan Google Workspace. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 45-52.
- Rahmawati, S., & Siregar, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Meet dalam Pembelajaran Daring terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Inverted*, 3(2), 45-52.
- Romli, S., Suhandi, A., Muslim, M., & Kaniawati, I. (2024). Research trends in the development of learning models oriented to increasing scientific literacy: A systematic literature review. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 10(2), 3164.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2020). *Public Speaking & Teknik Presentasi*. Universitas Esa Unggul.
- Yuliana, S. (2020). Pembelajaran Daring: Tantangan dan Peluang di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 1-8.